

Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pengeluaran Kas Pada PT. Bahtera Indah Jaya Tanjung Telor Kalimantan Utara

by Jandrino Two Putra

Submission date: 02-Aug-2023 07:09PM (UTC+0700)

Submission ID: 2140391896

File name: Proposal_jandrino_two_putra-6_1.docx (270.3K)

Word count: 3611

Character count: 24026

4

**Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pengeluaran Kas
Pada PT. Bahtera Indah Jaya Tanjung Telor Kalimantan
Utara**

Proposal Skripsi

**Oleh
Jandrino Two Putra**



22

**ADMINISTRASI BISNIS
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MULAWARMAN
SAMARINDA
2023**

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

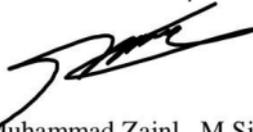
HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL SKRIPSI

Judul Skripsi : Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas
Pengeluaran Kas Pada PT. Bahtera Indah Jaya di
Tanjung Selor Kalimantan Utara

Nama : Jandrino Two Putra
N I M : 200296073
PROGRAM STUDI : Administrasi Bisnis
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyetujui Pembimbing

acc sempro 6-6-'23



Dr. Muhammad Zainl., M.Si
NIP: 196706012003121001

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejalan dengan era perkembangan dunia industri tentunya akan mempengaruhi berbagai aktivitas yang dibuat oleh perusahaan menjadi semakin banyak, kegiatan perusahaan tersebut mencakupi aktivitas luar baik itu dalam perusahaan. Dengan aktivitas internal sebuah perusahaan haruslah membtukan suatu pengendalian intern yang dipakai untuk pengawasan dalam upaya melakukan pencegahan terhadap kesalahan, serta hal-hal yang tidak benaran. Disamping adanya pengawasan internal perusahaan, biasanya digunakan sebagai alat untuk pencegahan sehingga tidak terjadinya sesuatu yang tidak diinginkan tidak lain dari penyimpangan serta penyalagunaan lainnya. Untuk mencapai suatu tujuan tertentu maka manajemnen internal perusahaan haruslah membuat suatu kerangka srtruktur pengendalian dalam perusahaan sebagai alat pendukungnya. Seperti yang telah dikemukakan oleh Mulyadi (2014:517) banwa dalam sysetem pengendalian inntren yang memadai, segala pengeluaran kas harus dibuat melalui cek, akan tetapi apabila dalam pengeluaran itu sendiri tidat bisa dilakukan dengan chek karena disebabkan hasil yang sangat kecil tentunya harus dilaksanakan atan dilakukan sesuai dana kecil yang impres system.

Dalam system penhgendalian internal, sangatlah dibutuhkan dalam suatu perusahaan dalam mengawal aktivitas atau kegiatan perusahaan itu sendiri sehingga

sistem tersebut bisa mencapai kualitas dan mutu kerja yang baik dalam perusahaan. Selain itu pula sistem internal perusahaan bisa mendapatkan laporan yang diinginkan oleh pihak perusahaan itu sendiri sehingga dapat menghindari terjadinya unsur-unsur dari daripada penyalagunaan dana atau anggaran maupun sesuatu yang tidak efisien. Disamping daripada syetem pengelolaan intren pula dapat memberikan peningkatan ketelitiann kepada akuntansii serta mendorong di taati dan dilaksanakan keputusan perusahaan.

Siytem atau prosedur pengendalian internal merupakan suatu hal yang tidak terpisah dari keberlangsungan input dan output kas, sehingga dalam melakukan sesuatu yang berkaitan dengan pengendalian internal diharapkan mampu menangani berbagai permasalahan dalam altivitas penerimaan maupun pengeluaran kas.

Sistem pengelolaan intern yang tepat apabila apabila dapat memisahkan pelbagai fungsi yang ada didalam perusahaan itu sendiri seperti, fungsi uang, dan fungus yang berhubungan dengan transaksi-transaksi lainnya. Sistem otorisas disebut telah memadai ialah apabila terdapat beberapa kegiatan efektif dan karyawann yang professional dan handal, dan istem pengendalian yang kurang baik tentu menyebabkan terjadinya penyelewengan terhadap peneriman dan pngeluaran kas yang lebih besar. Dengan terjadinya pemborosan anggaran operasional tentu memberikan dampak buruk terhadap kualitas perusahaan yang mendapatkan labah yang maksimal.

Seperti yang dinyatakan oleh Mulyadi (2014:163) dalam sistem pengendalian intern mencakup strukture organiisasi, cek ketelitian, serta keadaan data akuntansi,

yang mendorong efisiensi dan mendorong ditaatinya keputusan manajemen. Jika menekan daripada tujuan yang akan dicapai tentu tidak merujuk kepada faktor-faktor yang membentuk system itu sendiri. Sistem pengendalian internal dapat menghasilkan laporan yang diinginkan manajemenn, dapat memaksimalkan daripada sumber dari pemborosan, penyimpangan, serta tidak efisiensi. Selanjutnya bahwa sistem pengendalian pula bisa dapat meningkatkan ketelitian terhdap data akuntansi, khususnya dalam pengelolaan kas yang ada pada sebuah perusahaan.

PT. Bahtera Indah Jaya merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Perusahaan tersebutn, juga menjadi alah satu perusahaan swasta nasional terdepan pada bidang konstruksi, perusahaan, pertambangan, dan industri yang berkembang secara berkesinambungan, berupaya memberikan kesejahteraan terhadap karyawan, pengurus, pemegang saham, dan stake holder lainnya melalui komitmen terhadap CSR (*corporate social responsibility*) dan tata kelola pemerintahan yang baik. Untuk melakukan dan melaksanakan pembangunan dilapang tentu saja membutuhkan seorang pengawas yang handal sehingga mampu meminimalisir terjadinya penyimpangan atas dana kas pembelanjaan bahan material pada PT. Bahtera Indah Jaya.

Saat ini PT. Bahtera Indah Jaya sudah memiliki sistem pengawasan intern untuk mengendalikan pengeluaran kas, akan tetapi masih ada beberapa cela kelemahan sehingga terjadi kasus penyimpangan kas. Hal ini dibuktikan dengan adanya ketidakssuaian antara pengeluaran oleh bendahara dan hasil pelaksanaan dilapang. Maka dalam hal ini perludilakukan peningkatan pengawasan dan sistem pengendalian

terhadap kas yang dimiliki perusahaan agar tidak lagi terjadi penyimpangan dalam pengeluaran kas pada PT. Bahtera Indah jaya. Oleh karenanya, penulis tertarik untuk meneliti “ *Analisis Sistem Pengendalian Intern Pengeluaran Kas Pada PT. Bahtera Indah Jaya di Tanjung Selor Kalimantan Utara*”

18

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian ini, dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu :

1. Bagaimana Sistem Pengendalian Intern Dalam Pengeluaran Kas Pada PT. Bahtera Indah Jaya?
2. Apakah Faktor Kelemahan Yang Ada Pada Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pengeluaran Kas?

1.3 Tujuan Penelitian

Peneitian ini diharapkan dapat mencapai suatu tujuan yang bermanfaat dan berarti bagi PT. Bahtera Indah Jaya. Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Untuk mengetahui dan menganalisa system pengendalian intren atas pengeluaran kas pada PT. Bahtera Indah Jaya
2. Untuk mengetahui faktor kelemahan yang ada pada sistem pengendalian intern terhadap pengeluaran kas pada PT. Bahtera Indah Jaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Akademis

- a. Guna memperdalam pengetahuan terkait ⁴ sistem pengendalian intern serta sebagai pendamping teori yang didapat dari perkuliahan
- b. Sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya

2. Manfaat Praktis

- a. Dengan adanya ¹⁹ penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan, informasi, dan kelengkapan data yang manfaat dalam pengembangan perusahaan
- b. Adanya bahan-bahan yang dijadikan pedoman bagi PT. Bahtera Indah Jaya.

BAB II**LANDASAN TEORI****2.1 Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan penelusuran yang sudah dilakukan sebelumnya dapat dijabarkan melalui penelitian yang telah dilakukan oleh : AstriahDewi (2017) adalah “Analisis sistem pengendalian intern kas pada PT. Jujur Jaya Sakti Makasar” menemukan adanya para tenaga kerja yang tidak disotirasi dengan bertahap dan blangko biaya hasil penjilanan kontan serta hasil piutang tidak disetor langsung dibank bahkan dana hasil penjualan tersebut digunakan sebagai biaya pengeluaran rutin. Noviana Chayaningsih, Iwann Setya Putra (2016) meneliti tentang “ Efektifitas Pengendalian Intern Melalui Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas” dengan temuan adanya simpan pinjam pada koperasi “Rasa Mandiri” dengan pelaksanaannya terdapat ada beberapa perangkapan tugas, yang berkaitan dengan sistem akuntansi penerimaan kas telah memadai. Selanjutnya berkas-berkas yang dipakai dalam system informasi akuntansi penerimaan kas tidak utuh serta kurang baik, seperti slip setoran yang blum rankap, tidak beernomor urut pencetakan, serta tidak adanya kesepakatan responsibility yang berkaitan dengan petugas. Kemudian pencatatan yang dipakai telah sesuai prosedur yang dijalankan juga sudah memadai, pengelolaan dalam organisasi juga masih belum dilaksanakan sesuai kebutuhan perusahaan. Ranita Margarreta Manopo (pada 2014) melakukan penelitian “Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong

Prima cabang manado” menemukan bahwa sistem pengendaliann internal penerimaan yang dugunakan pada PT. Golesong sudah efesien sedangkan dalam pengendalian internal output kurang memadai. Ventje Iiat,Setanley walandaow meneliti mengenai “Analisis Penegendalian Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Manado Media Grafika” menemukan hasl penelitian lapangan bahwa sudah berjalan dengan baik sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Ariae madiana pasaribu (2017) menemukan bahwa “Sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Putra Mulia perdana” berjalan dengan efektif.

21

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

No	Nama/Tahun	Judul Penelitian	Metode/Analisis Data	Hasil Penelitian
1	Astria Dewii (2017)	Analisis system pengendalian intern kas pada PT.Jujur Jaya Makasarr	Wawancara dan obsevasi	Para pegawai perusahaan ada yang belim dirotasi dengan bertahap hasilpenjualan terdabutlangsung dipakai sebagai membiayaii kebutuhan perusahaan
2	Novena Cahyaningsih Iwan Setya	Efektifitas PengendalianIntern Kas Melalui Evaluasi Sistem Informasii Penerimaan Kas	Obserrvasi Wawancara dan Dokumentasi	1. Strukture pada korperasi Simpan Pinjam “ Rasa Mandri ” pada pelaksanaanya terdapat ada beberapa perangkatapan tugas. 2. Manfaat yang berhubungan dengan informasiakuntansi penerimaan kas telah sesuai dengan standar operasional 3. perlengkapan yang dipakai dengan system informas akuntansi penerimaan kas

				<p>belum lengkap dan kurang memadai</p> <p>4. yang serupa dengan slip penyetoran yang tidak lengkap, tidak bernomor etcetera</p> <p>5. data akuntansi yang digunakan telah sesuai</p> <p>6. Prosedur penerimaan kas yang dikendalikan telah memadai</p>
3	Rannita Margaretta (2013)	Analisis System pengelolaan intren Penerimaan dan Pengeluaran kas di PT. Snar Galesong Prma Cabang Manado	Kualitatif	Pengendalian, penerimaan, pengeluaran kas pada PT Manado Media Grafika pada prinsipnya telah dilaksanakan.
4	Mario Caesar Piet Sumurug Ventie Liat, Stanley Kho Walindow (2015)	Analisis pegendalian dan penerimaan kas di PT Manado Media Grafika	Analisis deskriptif	pengelolaan penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Manado Media Grafika pada prinsipnya sesuai dengan apa yang sudah ditentukan oleh perusahaan
5	Aria Madiana Pasribu (2017)	System informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Putra Mulia perdana		Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal atas penerimaan dan pengeluaran kas pada PT. Putra Mulia tidak berjalan sesuai dengan kebutuhan perusahaan

2.2 Pengertian Sistem dan Prosedur

Pengertian system dan perosedure menurut bebrapa ahli bahwa ada ketidak samaan dalam pandangan, ada yang lebih berfokus bahwa gejala untuk memecahkan permasalahan pada sistem dan prosedur. Seperti yang dikemukakan oleh Mulyadi bahwa system merupakan jaringan procedure dalam melakukan kegiatan pokok dalam perusahaan. Sedangkan pendapat Bariwan (2014) bahwa sistem ialah suatu kesatuan yang terdiri bebraa bagian yang sa;ing berhubungan yang di sebut dengan subsystem yang bertujuan untuk tercapainya suatu tjuan tertentu.

Secara terori peosedure sangatlah dibutuhkan dan sangat penting untuk dimiliki oleh setiap perusahaan, sehingga apa yang dibutuhkan oleh perusahaan dapat dilakukan secara seragam. Dan pada akhirnya procedure bisa menjadi salah satu rujukan dalam memastikan kegiatan-kegiatan apa yang harus dilakukan dalam melaksanakan fungsi-fungsi tertentu. Pengertian menurut Anggadini (2011;2012) ialah serangkaian langka-langka kegiatan yang dibuat secara terukur dan sistematis berdasarkan urutan yang terinci. Sedangkan pedapat Nafarine (2009 45) prosedur ialah urutan seri tugas yang berhubungan satu dengan lainnya, dan plaksanaan kerja seragam dan secara umum prosedur yang handal terdiri dari :

- a. Menggunakan wenang dengan cara yang tepat dalam melakukan suatu kegiatan.
- b. Melakukan pembegian tugas
- c. Pembuatan serta penggunaan dokumen dan pencatatan yang baik
- d. Security yang yang aakuntabel dan pencatatan

- e. Pengecekan independensi kinerja

2.3 Pengendalian Internal

Menurut James pada Tahun 2013 pengertian pengendalian diartikan sebagai sebagai procedure serta proses-proses guna memberikan keamanan atas asset perusahaan dalam pengelolaan informasi yang akurat,serta menastikan kepatuhan aturan-aturan yang ada. Sedangkan pendapat selanjutnya oleh “Siti da Elly” bahwa pengendalian inter ialah sebuah peroses yang dipengarui setiap dewann komisarise, manajmen serta personalisasi yang kedalam suatu kelompok dirncang dalam memberikan kepercayaan yang memadai untuk tercapainya suatu tujuan tertentu.

Adriyo (2010.509) memberikan pendapat bahwa terdapat dua pengertian pengendalian intern yaitu:

- a. Pengendalian inter ialah sebuah system yang di runut secara teratur, sehingga diantara bagian yang satu secara sistematis akan mengawasi bagian yang lainnya.
- b. Pengendalian internal yaitu pengujian keabsahan yang dilakukan dengan mencocokkan beberapa angka yang dilaksanakan setiap petugas yang berkaitan. Selain itu walaupun banyak perusahaann telah miliki sistem pengelolaan intern, tetapi banyak juga mereka yang tidak dapat melaksanakan secara terukur, sehingga keberadaan system intern yang ada diperusahaan menjadi suatu yang mubazier. Ketidak efesiensinya sistem pengendalian intren yang sudah dibangun kemungkinan disebabkan kurangnya pedulian

manajemen dalam menerapkan system pengendalian intern tersebut. Dalam pengelolaan intern akan digunakan dalam mengatur kegiatan ditubuh perusahaan sehingga dapat dijalankan sesuai dengan tujuan yang sudah ditentukan. Seperti yang telah dikemukakan oleh Mulyadii (2014), bahwa tujuan pengendalian intern ²⁴ sebagai berikut:

1. Menjaga kekaayaan organisasi
2. Memeriksa ketelitian data akuntansi
3. Mendorong efisiensi
4. Mendorong kepatuhan terhadap kebijakan manajemen

Dalam pengertian sistem pengendalian intern terdiri atas beberapa bagian sub sistem pembentuk sistem yang saling berkaitan satu dan tidak dapat terpisahkan satu dengan yang lainnya, bahkan juga dapat memberikan pengaruh besar terhadap lainnya. Dilihat dari penjelasan system pengendalian intern maka yang efisien ialah:

a. Organisasi

1. Pengaruh penyelewengan dalam hal ini kas, harus terpisah dari fungsi akuntansi
2. Transaksi penerimaan dan pengeluaran tidak bisa diterapkan sendiri mulai dari awal sampai akhiri tanpa pihak kedua dll.

b. Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan

1. memberikan otoritas dari atasan yang memiliki kekuasaan

2. Pencatatan dan penutupan buku rekening tabungan haruslah diberikan kesepakatan dari yang berwenang
3. Pembukuan dalam artikel pengeluaran harus berdasarkan buktiPencatatan dalam jurnal pengeluaran kas harus didasarkan bukti kas yang telah mendapatkan persetujuan dari pejabat

³ 2.4 Pengertian Kas

Kas merupakan komponen aktiva paling aktif dan sangat mempengaruhi setiap transaksi yang terjadi. Hal ini disebabkan karena setiap transaksi memerlukan suatu dasar pengukuran. menurut Darise (2008:108) kas adalah uang tunai serta saldo rekening giro yang tidak dibatasi penggunaannya untuk membiayai kegiatan entitas pemerintah daerah. Dapat disimpulkan bahwa kas adalah suatu aset atau aktiva lancar yang dimiliki oleh setiap perusahaan meliputi uang logam, uang kertas, cek, giro, wesel, dan simpanan uang yang mempunyai manfaat sebagai media tukar atau alat pembayaran yang sah dan tersedia untuk ditarik maupun digunakan kapan saja dari bank dan lembaga keuangan lainnya. Jadi, penerimaan kas merupakan suatu jaringan prosedur yang telah dirancang menurut pola yang terpadu agar dapat melaksanakan kegiatan penerimaan kas dari transaksi penjualan rutin maupun tidak rutin berdasarkan ketentuan dari perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Hery (2014). Kas merupakan aset yang paling lancar dibanding aset lainnya. Oleh sebab itu, kas merupakan aset yang paling digemari untuk di curi, di manipulasi, dan diselewengkan. Pada umumnya, perusahaan membagi kas menjadi

dua kelompok, yaitu uang yang tersedia di kasir (*cash on hand*) dan uang yang tersimpan di bank (*cash in bank*).

2.5 Pengertian Akuntansi

Sistem akuntansi merupakan organisasi Menurut Mulyadi (2016:6) Sistem akuntansi adalah organisasi formulir pencatatan serta laporan di koordinasikan secara terukur untuk tersedianya informasi seuang yang dibutuhkan oleh manajemen dalam pengelolaan.

Menurut Mulyad (2017) sistem pengendalian intern yang dapat digunakan dalam sebuah perusahaan haruslah dilakukan dengan cek setiap pengeluaran, selanjutnya dalam ¹⁷ pengeluaran kas yang tidak dapat dilakukan dengan cek akan dilakukan melalui uang kas kecil yang di adakan dengan impers sistem.

Seperti yang telah dikemukakan oleh Baridwan (2012:187) bahwa sistem akuntansi pengeluaran kas dengan cek prosedur uang yaitu prosedur pengeluaran untuk membayar hutang yang telah disepakati dan mendata pengeluaran. Sedangkan menurut Soemarno SR (2013:297) prosedur ⁶ pengeluaran kas harus dirancang secara terukur sehingga hanya pengeluaran yang disepakati dan benar-benar kegiatan perusahaan yang dicatat ke dalam pembukuan perusahaan.

Tipe pengendalian intern dalam sistem akuntansi pengeluaran kas haruslah terpisah oleh fungsi akuntansi, sehingga dengan memisahkan catatan ini fungsi akuntansi dapat difungsikan sebagai pengawasan dari segala ⁴ mutasi kas yang disimpan oleh fungsi penyimpanan kas.

Fungsi Permintaan diwajibkan untuk mendapatkan kesepakatan dari pihak yang memiliki kewenangan ataupun yang bersangkutan yang sesuai dengan fungsinya. Adapun yang dimaksud dengan fungsi ini ialah pihak yang menerima berkas atau dokumen dari pihak lain yang mana keberlanjutannya akan dipakai sebagai salah satu dokumen yang mendukung bukti pengeluaran uang. Dari beberapa fungsi-fungsi yang ada pada pengeluaran dan penerimaan terdapat pula ada fungsi kasir yaitu, menerima bukti pengeluaran uang daripada bagian utangan juga harus mencatat seberapa besar ⁷ uang yang wajib dikeluarkan dalam cek dan meminta tandatangan kepada atasan atau pihak yang berwenang.

Dalam hal ini yaitu penerimaan dan pengeluaran adalah suatu hal juga yang tidak dapat terpisah dari ⁴ fungsi akuntansi bahwa bagian daripada akuntansi yang terkait dalam pengeluaran uang disebut bagian kartu persediaan dan juga kartu biaya serta kartu ⁴ bagian jurnal. Selain itu menyimpan bukti-bukti pengeluaran uang beserta bukti yang mendukung yang dimasukkan kedalam file bahwa bukti pengeluaran sudah ⁹ dibayar. Dalam menyimpan bukti-bukti pengeluaran uang ini, sebelumnya diurutkan menurut urutan nomor urut bukti pengeluaran uang.

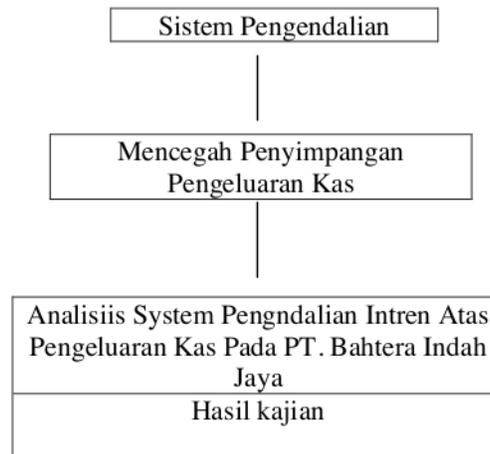
¹ Bagian pengeluaran uang, berfungsi memeriksa bukti-bukti pendukung faktur pembelian atau voucher untuk memastikan bahwa dokumen-dokumen tersebut sudah cocok dan perhitungannya benar serta disetujui oleh orang-orang yang ditunjuk. Menandatangani cek. Adalah bagian

dari pada mengecap “lunas” pada bukti-bukti pendukung pengeluaran kas atau melubanginya dengan perforator.

Mencatat cek ke dalam daftar cek (check register). Check register dapat juga dikerjakan di bagian akuntansi. Menyerahkan cek kepada kreditur (orang yang dibayar). Bagian Internal Auditing. Dalam hubungannya dengan prosedur utang dan pengeluaran kas, bagian internal auditing bertugas untuk memeriksa buku pembantu utang, mencocokkan dengan jurnal pembelian dan pengeluaran uang.

5. Dokumen dan catatan yang digunakan sistem pengeluaran kas dengan cek
 - a) Dokumen pelengkap pengadaan dan penerimaan barang/jasa. Dokumen ini merupakan dokumen yang digunakan untuk mendukung permintaan pengeluaran kas.
 - b) Cek. Dari sudut sistem informasi akuntansi cek merupakan dokumen yang digunakan untuk memerintahkan melakukan pembayaran sejumlah uang kepada orang atau organisasi yang namanya tercantum dalam cek.
 - c) Voucher. Dokumen ini sebagai permintaan dari yang memerlukan pengeluaran kepada fungsi akuntansi untuk membuat kas keluar.

2.6 Kerangka Berpikir



Gambar 2.1 System Pengeluaran Intern

Dalam penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bahtera Indah Jaya dengan tujuan untuk menganalisis pengendalian intern pengeluaran kas pada PT. Bahtera Indah Jaya. Sesudah melakukan analisis maupun perbandingannya dengan pengertian system pengendalian intren maka sistem daripada pengendalian intren yang akan diperoleh dari analysis, bagaimana pengendalian intren atas pengeluaran kas pada PT. Bahtera Indah Jaya. Sedangkan analise yang dilakukan oleh PT. Bahtera Indah Jaya sesuai dengan SOP, serta sejalan dengan yang dibrikan ialah organisas dan otorisas procedure catatan, praktek sehat serta kryawan yang bermutu sesuai kebutuhan perusahaan. Selanjutnya akan diberi kesimpulan dan saran, perbaiki apabila ada hal yang tidak sesuai dengan sistem pengendalian intern kas yang baik.

2.7 ⁸ Definisi Konseptional

Definisi konseptional adalah suatu pemikiran umum yang menggambarkan hubungan antara konsep-konsep khusus yang akan menentukan variable-variabel yang akan saling berhubungan. Istilah konseptional merupakan pengarah atau pedoman yang lebih konkrit sehingga diperlukan.

Berdasarkan teori dan objek penelitian yang ada sebagai berikut maka dapat dibuat definisi konseptional yaitu:

1. Sistem prosedur intern pengeluaran kas yang merupakan cakupan aktivitas perusahaan meliputi struktur organisasi, sistem otorisasi dan prosedur catatan, praktik yang sehat dan karyawan yang berkompotensi yang dikerahkan untuk mencegah penyimpangan dalam pengeluaran kas pada PT. Bahtera Indah Jaya.

Penyimpangan kas adalah segala bentuk pengeluaran kas yang tidak sesuai prosedur dan penggunaannya tidak sesuai peruntukannya.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang akan digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati pada PT. Bahtera Indah Jaya Tanjung Selor Kalimantan Utara.

3.2 Fokus Penelitian

Adapun fokus dalam penelitian ini yaitu

1. Sistem pengendalian intern yang ada pada PT. Bahtera Indah Jaya sebagai berikut :
 - a. Sistem pengawasan pada peningkatan fungsi bendahara dan fungsi akuntansi?
 - b. Penilaian sistem otomatisasi dan prosedur pencatatan?
 - c. Informasi praktek sehat ada jaminan keamanan dalam menyimpan uang?
 - d. Prosedur pengendalian karyawan sesuai tanggung jawabnya pada pembukuan
 - e. Sistem Akuntansi adanya bukti jaminan pengeluaran (nota, cek, kwitansi)

2. Terdapat tiga faktor kelemahan yang selama ini ada pada PT. Bahtera

Indah Jaya yaitu :

- a. Sistem pengawasan
- b. Informasi dan komunikasi

3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada PT. Bahtera Indah Jaya Tanjung Selor Kalimantan Utara dan waktu penelitian akan dilaksanakan selama 2 kedepan

3.4 Metode Pengambilan sampel

Dari penelusuran penelitian ini, data akan dikumpulkan melalui dua metode yakni:

1. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku, literature, serta tulisan ilmiah ¹⁴ untuk mendapatkan landasan teori serta menentukan arah dan tujuan penelitian maupun mencari konsep-konsep yang sepadan dengan masalah-masalah penelitian. menentukan ¹¹ arah dan tujuan penelitian serta mencari konsep yang sesuai dengan permasalahan
2. Penelitian Lapangan (Field Research)

3.5 Jenis dan Sumber ⁶

Dalam kajian ini penulis menggunakan data deskriptif dengan melakukan wawancara, selanjutnya peneliti akan membagikan dua macam jenis penelitian yaitu:

- a. Data sekunderr, ialah data yang akan diperoleh dari dokumen yang berhubungan dengan pembahasan, literature, serta sumber sumber yang berhubungan dengan penelitian ini ¹⁰
- b. Data perimer, ialah data yang diperoleh melalui wawancara langsung pada objek yang menjadii penelitian adalah:
 1. Herry Mxygo selaku Direktur PT. Bahtera Indah Jaya
 2. Maili Baya selaku Komisaris utama PT. Bahtera Indah Jaya

3.6 Metode Analisis

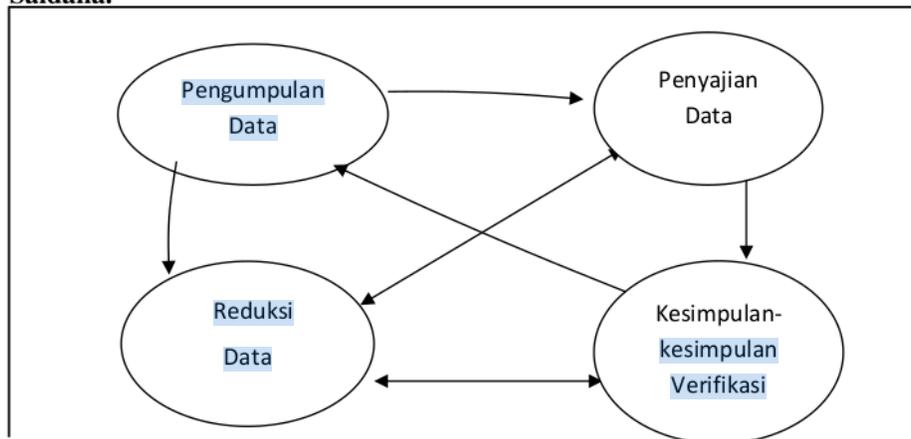
Dalam penelitian mengenai analisis sistem pengendalian intern atas pengeluaran kas. Maka teknik analisis yang akan digunakan adalah analisis data dengan menggunakan ¹¹ adalah analisis data dengan menggunakan model ⁵ analisis *interactive model of analysis*.

Pada model analisis interaktif ini peneliti bergerak pada empat komponen, yaitu pengumpulan data, data reduksi, data display dan concluding drawing, yaitu terdiri dari tahapan penyiriran dan verifikasi, (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014).

Model ini menganjurkan peneliti untuk tetap selalu mempertimbangkan tiga komponen analisis dengan kegiatan pengumoulan data, selama proses pengumpulan data sedang berlangsung dan sesudah pengumpulan data selewsai dengan

menggunakan waktu yang ada untuk penelitian ini. Proses analisis interaktif ini dapat disajikan dalam bentuk skema sebagai berikut:

Gambar 3.1. Analisis Data Model Interaktif Menurut Milles, Huberman, dan Saldana.



Sumber: (Miles, Huberman, dan Saldana, 2014: 33)

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah data pertama dan masih bersifat mentah yang dikumpulkan dalam suatu penelitian

2. Reduksi Data

Data yang diperoleh peneliti lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara merangkum, memilih dan memfokuskan data pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, catatan dokumentasi.

Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data, sehingga peneliti dapat menganalisis dengan cepat dan mudah. Peneliti membuat daftar awal kode yang sesuai dengan pedoman wawancara, observasi dan dokumentasi. Masing-masing data yang sudah diberi kode dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

4. Kesimpulan, Penarikan atau Verifikasi (*Conclusion Drawing/ Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi. Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti yang kuat pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal

DAFTAR PUSTAKA

- Astria Dewi. 2017. Analisis Sistem Pengendalian Intern Kas Pada PT. Jujur jaya sakti makassar. Jurnal Riset Edisi XIII UNIBOS MAKASSAR, Volume 3. No.002
- Arens, Alvin., Elder, Randal J., Beasley, Mark S. 2003. Auditing dan Pelayanan Verikasi, Pendekatan Terpadu. Edisi kesembilan. Jakarta: PT Intermensa.
- Anggadini. 2011. Sistem Akuntansi. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Anastasia Diana dan Lilis Setiawati. 2010. Sistem Informasi Akuntansi.
- Andy. Yogyakarta Ardiyos. 2010. Kamus Standar Akuntansi. Citra Harta Prima, Jakarta.
- Baridwan, Zaki. 2012. Sistem Akuntansi, Penyusunan, Prosedur dan Metode. BPFE, Yogyakarta. dan Ekuitas. Grasindo. Jakarta.
- Marshall B. Romney, Paul John Steinbert. 2006. Accounting Informantion System. Edisi Kesembilan. Salemba
- Darise, Nurlan. 2008. Akuntansi Keuangan Daerah. PT. Indeks. Jakarta
- Ely Suhayati., dan Siti Kurnia Rahayu. 2014. Auditing, Konsep Dasar dan Pedoman Pemeriksaan Akuntan Publik. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Hery, 2014. Akuntansi, Aset, Leabilitas, Empat, Jakarta.
- Maleong, J, lexy. 2006. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT. Remaja Roadakarya. Bandung
- Manoppo, R.M. 2013. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Sinar Galesong Prima Cabang Manado. Jurnal EMBA, Volume 1. N0.4, hal.1007-1015.
- Mulyadi. 2014. Sistem Akuntansi. Salemba Empat. Jakarta M.C.P.

Sumurung, V.Ilat, dan S.K.Walandow. 2015. Analisis Pengendalian Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Manado Media Grafika. Jurnal EMBA, Volume 3. No.4, hal. 259-268

Analisis Sistem Pengendalian Intern Atas Pengeluaran Kas Pada PT. Bahtera Indah Jaya Tanjung Telor Kalimantan Utara

ORIGINALITY REPORT

33%
SIMILARITY INDEX

33%
INTERNET SOURCES

12%
PUBLICATIONS

20%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 repository.uhn.ac.id
Internet Source 5%

2 journal.student.uny.ac.id
Internet Source 5%

3 Submitted to Tabor College
Student Paper 5%

4 123dok.com
Internet Source 3%

5 www.ar.mian.fisip-unmul.ac.id
Internet Source 2%

6 repository.umsu.ac.id
Internet Source 2%

7 repository.uin-suska.ac.id
Internet Source 1%

8 repository.umy.ac.id
Internet Source 1%

9 digilibadmin.unismuh.ac.id
Internet Source 1%

10	adoc.pub Internet Source	1 %
11	docplayer.info Internet Source	1 %
12	core.ac.uk Internet Source	1 %
13	jurnal.untad.ac.id Internet Source	1 %
14	www.coursehero.com Internet Source	1 %
15	Submitted to STIE Kesuma Negara Blitar Student Paper	1 %
16	ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id Internet Source	<1 %
17	www.neliti.com Internet Source	<1 %
18	kc.umn.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.widyatama.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.uir.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %

22

repository.unmul.ac.id

Internet Source

<1 %

23

download.garuda.kemdikbud.go.id

Internet Source

<1 %

24

repository.uts.ac.id

Internet Source

<1 %

Exclude quotes On

Exclude matches < 10 words

Exclude bibliography On